

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Keseluruhan film fiksi *HA HI HA HI* ini juga mempunyai beberapa hambatan seperti, pemilihan pemain yaitu seorang Angel yang seharusnya berparas Eropa namun dengan waktu yang singkat membuat pengkarya memilih seorang Angel dengan paras Asia. Kesalahan dalam saat produksi juga yang membuat film fiksi *HA HI HA HI* ini harus melakukan *dubbing* agar kesalah pahaman dalam berbahasa antara Angel dan seluruh warga suku terjadi. Hal-hal kecil seperti itu juga yang harus di perhatikan untuk generasi-generasi berikutnya, agar tidak terjadi kesalahan yang sama.

Pengaplikasian konsep penekanan ekspresi pada tokoh utama pada *scene* 5, 8, 15, 19, 24, 31, dan 36. akhirnya pengkarya mampu menyelesaikan hasil karya film fiksi *HA HI HA HI* dengan landasan teori yang ada terutama dengan cara memperlihatkan ekspresi dari Harymawan dalam buku dramaturgi. Cara seorang sutradara menyampaikan apa yang di inginkan dan cara mempengaruhi para pemain untuk semakin mendalami dan mengerti apa yang diinginkan sutradara terutama dalam segi penekanan ekspresi.

B. SARAN

Mewujudkan film dengan *genre comedy* disarankan agar dapat memperhatikan segala hal, tidak hanya ekspresi yang ditekankan tetapi juga pada *property*, *setting*, *wardrobe* dan hal lainnya yang juga ternyata mampu untuk menambah *comedy* pada film fiksi *HA HI HA HI*.

Pentingnya memperhatikan *pra produksi*, dan produksi dimana hal-hal kecil agar tidak terjadinya kesalahan yang sama. *Dubbing* merupakan salah satu kesalahan terbesar pada film fiksi *HA HI HA HI*. Pengkarya menyarankan pentingnya *pra produksi* bahkan saat produksi hingga tidak terjadinya kesalahan *dubbing* seperti film fiksi *HA HI HA HI*. Kesalahan ini juga alasan yang akhirnya pengkarya tidak bisa mendapatkan ekspresi yang diinginkan dari seorang Angel, karena harus memotong bagian *shot close up* pada ekspresi Angel, agar *dubbing* lebih nyaman untuk dilihat oleh para penonton.

Pengkarya memberikan saran kepada teman-teman yang akan menempuh dan melakukan proses penciptaan sebuah film agar lebih meningkatkan kualitas maupun kuantitas baik dari segi teknis, *pra produksi* serta pemahaman dari diri kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Dirgagunarsa. 1996. Pengantar Psikologi. Bandung: PT. Pustaka Setia Sikologi.

Harymawan. RM. 1998. Darmaturgi. Bandung: PT. Pustaka Setia Sikologi.

Himawan Pratista. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Saptaria, Rikrik El. 2006. Akting Hand Book. Bandung: Rekayasa.

Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung: PT. Pustaka Setia Sikologi.

Walgito, Bimo. 2002. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi

Yudhistira. (2022, Oktober 10). Konflik Akibat Bahasa. Retrieved from narabahasa.id: <https://narabahasa.id/linguistik-interdisipliner/sosiolinguistik/konflik-akibat-bahasa>

Yudono, J. (2013, Januari 4). Keragaman Bahasa Pemberi Kontribusi Konflik. Retrieved from [kompas.com](https://amp.kompas.com/nasional/read/2013/05/22/19424283/oasecakrawala):
<https://amp.kompas.com/nasional/read/2013/05/22/19424283/oasecakrawala>

Sumber Internet:

https://www.imdb.com/title/tt0357111/?ref=tt_mv_close

https://id.wikipedia.org/wiki/King_Kong

<https://www.imdb.com/title/tt0082146>